

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu kesatuan usaha yang menghasilkan barang dan jasa. Pada setiap aktivitasnya, komunikasi adalah suatu instrument yang penting dalam menunjang kelancaran setiap kegiatan usaha. *Public relations* (PR) adalah suatu usaha yang dilakukan dan direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah perusahaan dengan masyarakat.

Pada hakekatnya kegiatan-kegiatan PR bertujuan untuk membina hubungan baik dengan publik dalam maupun publik luar perusahaan. Tujuan PR adalah menciptakan opini *public* yang menyenangkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh badan dan perusahaan yang bersangkutan. Hubungan baik dengan *public eksternal* misalnya dengan masyarakat sekitar perusahaan melalui program-program yang ada di *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan sebuah komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, untuk meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.

Munculnya program kegiatan CSR pada perusahaan tidak lepas dari adanya peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan maupun lembaga memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaannya. Hal tersebut telah jelas diatur pada Undang-Undang Nomer 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada UU 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) yang menjelaskan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Apabila perusahaan tidak menjalankan tugas dan tanggung jawab sosialnya akan dikenakan sanksi administratif dan berbagai sanksi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya peraturan perundang-undangan tersebut, kini perusahaan mulai menyadari pentingnya menjalankan kewajibannya terhadap masyarakat melalui program CSR. Pada prakteknya kegiatan CSR di perusahaan tak hanya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan secara etis saja, namun juga dapat menjadi sebuah strategi bisnis yang inheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing.

Terkait hal tersebut, kini di Indonesia telah banyak perusahaan-perusahaan yang menjalankan program CSR nya. Tak terkecuali PT. Sumarecon Agung, perusahaan yang bergerak dibidang properti ini mulai menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui program-program CSR pada komunitas dan lingkungan. Namun, dilihat dari program-program yang telah dilakukan PT. Sumarecon Agung lebih banyak memfokuskan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya kepada komunitas sekitar perusahaannya dengan menjalankan beberapa program sosial seperti bantuan bencana, bakti sosial, dan beasiswa bagi siswa berprestasi.

Lain halnya dengan perusahaan properti sejenis yaitu Sinar Mas Land yang memfokuskan program CSR nya pada tanggung jawab perusahaannya terhadap lingkungan sekitar dengan berbagai cara penghijauan dan pengedukasian kepada masyarakat mengenai upaya penghijauan. Sinar Mas Land merupakan salah satu perusahaan yang konsisten turut membantu pemerintah daerah dalam tatakelola ruang terbuka hijau di sekitar wilayahnya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Nayan Maguwoharjo, '*Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Dppu Adi Sutjipto Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Pembudidaya Ikan "Mino Ngudi Lestari"*' Di, Skripsi, UPN "Veteran" Yogyakarta [1 April 2015] 'hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program CSR Pertamina DPPU Adi Sutjipto mampu meningkatkan produksi ikan di KPI "Mino Ngudi Lestari" dan juga program CSR Pertamina DPPU Adi Sutjipto berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota KPI "Mino Ngudi Lestari" '.

Hasil penelitian ASY'ARI, HASAN (2009) *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Modal Sosial pada PT NEWMONT*. Masters thesis, program Pascasarjana Universitas Diponegoro.[1 April 2016]

bahwa dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya, PT Newmont melakukan kegiatan-kegiatan Pembangunan Masyarakat yaitu pendidikan, Infrastruktur, Perbaikan Kesehatan, Pendidikan Kejuruan dan Pengembangan Bisnis, Program Pertanian dan Perikanan, Program Perbaikan Habitat Laut Minahasa. Sedangkan kendala-kendala yang ditemui adalah meningkatnya ketidakpercayaan masyarakat dan kesalahan persepsi yang muncul akibat tuduhan pencemaran terhadap operasi Newmont Minahasa Raya sehingga izin penempatan tailing PT NNT, yang mesti diperpanjang pada tahun 2005, akan tetap ditentang oleh LSM anti tambang.

Hasil penelitian lainya Firda Aulia (2016) *Implementasi Alokasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insurance)*. [1 April 2016]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Tugu Pratama Indonesia selama tahun 2014 lebih banyak mengalokasikan anggarannya untuk bidang non pendidikan seperti kesehatan dan keagamaan dibandingkan dengan bidang pendidikan. Pola alokasi yang diterapkan oleh PT Tugu Pratama Indonesia menggunakan dua pola, yaitu secara langsung dan bermitra dengan pihak lain dalam menjalankan program CSR-nya.

Penerapan program CSR terkait masalah lingkungan hidup merupakan persoalan kolektif yang membutuhkan partisipasi bersama dari masyarakat dan harus ada upaya serius untuk mengatasinya, seperti membudayakan kepekaan dan cinta lingkungan hidup melalui dunia pendidikan atau institusi pendidikan dengan tujuan untuk menginternalisasikan dan menanamkan nilai-nilai budaya yang cinta akan lingkungan hidup.

Sinar Mas Land yang merupakan pengembang pembangunan suatu kota mandiri di atas lahan seluas sekitar 6.000 hektar yang terletak di barat daya Jakarta yaitu BSD City. Memiliki tanggung jawab sosial khususnya kepada masyarakat sekitaran BSD dan lingkungan sekitar BSD untuk mengembangkan sumberdaya yang ada dan berperan aktif membantu pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi lingkungan.

Saat ini, program CSR Sinar Mas Land berfokus pada kepedulian terhadap lingkungan sekitar perusahaannya, hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat yang kurang mengerti dan memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup. Hal tersebut juga disebabkan oleh kurangnya penanaman orang tua kepada anaknya

sejak dini mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta masih minimnya pengajaran di sekolah mengenai pemeliharaan lingkungan serta praktek-praktek secara langsung di lingkungan sekolah mengenai kecakapan menjaga lingkungan. Hal tersebut terkait juga karena jarangya pembentukan komunitas pencinta lingkungan yang beranggotakan anak-anak sekolah yang berusia dibawah 17 tahun.

Oleh karena itu, Sinar Mas Land berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dengan mengimplementasikan tanggung jawab sosialnya pada program CSR nya yaitu "Festival Hijau". Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya kepada anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Mereka dididik untuk terus menjaga lingkungan dengan memberikan beberapa pelatihan dan edukasi mengenai penghijauan. "Festival Hijau" sekaligus mengkampanyekan tentang peduli lingkungan hidup dengan membangun kesadaran masyarakat dengan mewujudkan lahirnya komunitas baru tahun 2015 yaitu Sahabat Lingkungan BSD City .

Pada program "Festival Hijau" kali ini Sinar Mas Land mengundang penggalang pramuka dari 5 (lima) SMP di sekitar Tangerang selatan sebagai peserta acara "festival Hijau". Pada acara "festival hijau" tersebut para penggalang pramuka di bentuk menjadi satu komunitas baru yaitu Sahabat Lingkungan BSD City. Sinar Mas Land berharap dengan dibentuknya komunitas baru tersebut diharapkan dapat membuat anak-anak berpartisipasi langsung dalam hal menjaga lingkungan hidup terutama di lingkungan rumah mereka sendiri dengan mewujudkannya melalui perilaku peduli lingkungan hidup dan juga menularkan ilmu yang diterima pada saat pelatihan kepada temen-temennya keluarga maupun masyarakat.

Konsep "Festival Hijau" kali ini yaitu *edutainment environment* dalam bentuk pengajaran dan pelatihan langsung kepada komunitas sahabat lingkungan BSD City tentang berbagai upaya penghijauan (*green skills*) dalam berbagai *workshop* seperti biopori, edukasi sampah, *mini composter*, serta pembibitan dan pemeliharaan tanaman penghijauan. Para anggota komunitas sahabat lingkungan

BSD City dilatih oleh instruktur berpengalaman dari sejumlah komunitas lingkungan, seperti komunitas Peduli Lingkungan (Kopling), Maestro, Eksisna, dan Nursery BSD City.



(Sumber : Sinar Mas Land)

Gambar 1 Dokumentasi Festival Hijau

Pada kegiatan *workshop* Festival Hijau tersebut, juga disisipkan mengenai kampanye peduli lingkungan hidup kepada para anggota komunitas sahabat lingkungan BSD City. Hal ini bertujuan agar setelah terselenggarakannya program “festival hijau” tersebut para anggota komunitas dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan tentang lingkungan hidup. Mereka dapat menerapkannya di rumah, sekolah ataupun lingkungan sekitar mereka.

Sinar Mas Land merupakan perusahaan swasta yang turut andil dan peduli untuk membantu pemerintah daerah dalam menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayahnya yaitu dengan membuat lahan terbuka hijau taman kota 1 dan 2 di kawasan BSD City. Hal tersebut sangat membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan tata ruang terbuka hijau. Program “Festival Hijau” Sinar Mas Land juga menyumbangkan 1000 bibit pohon kepada masyarakat di sekitar BSD.

Program Festival Hijau sebagai upaya penghijauan bekerjasama dengan Pemerintah, Komunitas, media massa, serta sponsor lain. Pada praktiknya, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga sektor lingkungan hidup yang ada diwilayahnya

Sinar Mas Land tentunya memiliki harapan agar program “Festival Hijau” dapat mempengaruhi perilaku masyarakat yang menjadi sasaran, khususnya komunitas sahabat lingkungan BSD City dapat terus mengimplementasikan perilaku peduli lingkungan Hidup.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai program “Festival Hijau” oleh Sinar Mas Land, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) “Festival Hijau” Sinar Mas Land terhadap Perilaku Peduli lingkungan Hidup (Survei pada Komunitas Sahabat Lingkungan BSD City).**

Alasan pemilihan judul tersebut karena Sinar Mas Land merupakan salah satu perusahaan yang konsisten membantu pemerintah daerah dalam bidang penghijauan lingkungan, kemudian Sinar Mas Land tentu harus melakukan evaluasi terhadap program yang dijalankannya, sehingga dibutuhkan penelitian terkait dengan pengaruh program CSR yang ditimbulkan. Dalam hal ini, pengaruh program CSR berfokus pada perilaku peduli lingkungan Hidup.

Alasan penulis menetapkan komunitas sahabat lingkungan BSD City sebagai responden penelitian karena Sinar Mas Land membutuhkan *feedback* komunikasi dari program yang dijalankannya. Penulis akan meneliti pengaruh program CSR yang berfokus pada perilaku responden setelah dijalankannya program “Festival Hijau”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas oleh penulis adalah :

“Adakah Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) “Festival Hijau” Sinar Mas Land terhadap Perilaku Peduli lingkungan Hidup (Survei pada Komunitas Sahabat Lingkungan BSD City).

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) “Festival Hijau” Sinar Mas Land terhadap Perilaku Peduli lingkungan Hidup (Survei pada Komunitas Sahabat Lingkungan BSD City).

I.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang berkaitan dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penerapan program CSR di perusahaan properti.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Sinar Mas Land.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dibuat guna membantu penulis mengurutkan proses penelitian berdasarkan kerangka ilmiah yang diharapkan bagi semua skripsi. Penelitian ini akan disusun secara sistematis mengikuti struktur yang telah ada dengan dibagi menjadi lima bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

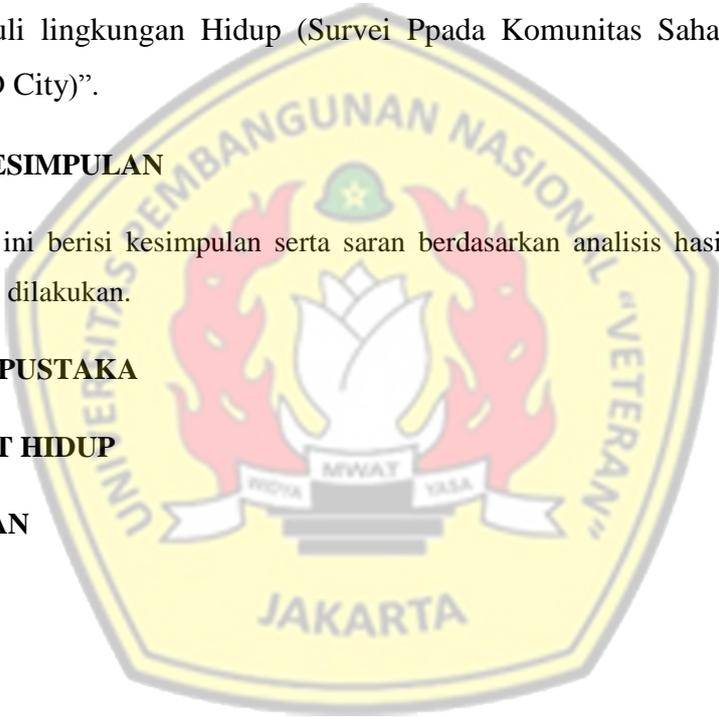
BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan sesuai kasus yang diangkat sebagai bahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode pengujian instrument, teknik analisa data serta waktu dan tempat penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan penelitian ini, serta mengaplikasikannya kepada analisis secara umum dan mendalam mengenai “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) “Festival Hijau” Sinar Mas Land terhadap Perilaku Peduli lingkungan Hidup (Survei Ppada Komunitas Sahabat Lingkungan BSD City)”.


BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan serta saran berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN